

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan, penempatan lokasi penelitian ini untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diambil penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Leo Agustino (2020: 211) merupakan metode atau teknik untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran maupun penjelasan sesuai dengan kenyataan keadaan objek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan, berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Efektivitas

Program Pemberdayaan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Silalahi dalam Tamaulina (2024: 44) merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Dalam konteks ini, data adalah informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan pengukuran, yang mencerminkan fakta-fakta terkait dengan karakteristik suatu fenomena.

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Penjelasanannya seperti berikut:

a. Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliable, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam Dameria Sinaga (2023: 11) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dilakukan adalah bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang luas, rinci, dan mendalam sehingga didapat suatu kebenaran yang bermakna dan menyeluruh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari beberapa pihak, informan itu sendiri dipandang sebagai individu yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Informan utama dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3.1
Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumiati, S. Pd	Sekretaris Desa Takulat	1 Orang
2	Bahrul Maji, S. Pd	Kaur Keuangan Desa Takulat	1 Orang
3	Helma Safitri, S. Sos	Staf Kasi Pelayanan Desa Takulat	1 Orang
4	Pahriani	Ketua BPD Desa Takulat	1 Orang
5	Ramadhani	Masyarakat/Peserta	1 Orang
6	Ita	Masyarakat/Peserta	1 Orang
7	Mukhiyat	Masyarakat/Peserta	1 Orang
8	Sauqi	Masyarakat/Peserta	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
9	Wahyu	Masyarakat/Peserta	1 Orang
10	Zainal	Masyarakat/Peserta	1 Orang
11	Isah	Masyarakat/Peserta	1 Orang
Jumlah			11 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Peneliti adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas program Menurut Budiani (2007: 53) dalam Dedi Amrizal dkk (2018: 59-60)	1. Ketepatan Sasaran Program	a. Ketepatan sasaran peserta program b. Perencanaan program
	2. Sosialisasi Program	a. Informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat b. Pemahaman masyarakat
	3. Tujuan Program	a. Keberhasilan program b. Komitmen c. Sesuai dengan rencana program
	4. Pemantauan Program	a. Pengawasan b. Tindak lanjut program

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam konteks alamiah atau keadaan yang alami (*natural setting*), menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data lebih banyak mengandalkan observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen. Seperti yang dinyatakan oleh Marshal dan Rossman dalam Tamaulina dkk (2024: 169), metode-metode pokok yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah partisipasi dalam observasi langsung, wawancara mendalam, dan penelaahan dokumen.

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Secara istilah, observasi mengacu pada satu kegiatan memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan

dan jawaban, yang bertujuan untuk konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Moleong dalam Tamaulina dkk, (2024: 175-176) wawancara dapat dijelaskan sebagai sebuah percakapan yang diadakan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan tujuan tertentu. Dalam interaksi ini, pewawancara mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban yang menanggapi pertanyaan tersebut. Dalam kerangka ini, wawancara menjadi alat komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Bogdan dan Biklen dalam Mukhlash Abrar (2024: 27) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini sangat erat kaitannya dengan salah satu teknik pengumpulan data yang disebut dengan dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif, adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui studi dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan (Sugiyono, 2017: 247-249).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2017: 249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2017: 252-253).

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian

akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.

Menurut Sugiyono (2022: 185) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
Dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.
2. Meningkatkan Ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu dengan cara terjun langsung mencari data kemasyarakat.
3. Triangulasi
Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
4. Analisis Kasus Negatif
Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan Bahasa Referensi
Maksudnya adalah dengan adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman wawancara, data interaksi dengan informan, gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan sebuah foto.
6. Mengadakan Member Check
Member check adalah suatu proses pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, jika sesuai maka data tersebut dapat dipercaya.